

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merujuk pada kondisi yang baik secara fisik, mental, spiritual, dan sosial, memungkinkan individu hidup produktif dalam masyarakat dan ekonomi. Upaya kesehatan mencakup beragam kegiatan yang bertujuan untuk merawat dan meningkatkan kondisi kesehatan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Salah satu elemen penting dalam meningkatkan tingkat kesehatan adalah layanan kesehatan yang telah diberikan oleh rumah sakit (Gemilang, Kristina dan Amarullah, 2022).

Layanan kesehatan di Indonesia kini semakin beragam, mencakup rumah sakit, puskesmas, praktik dokter pribadi, balai pengobatan, klinik 24 jam, dan dokter keluarga. Setiap lembaga kesehatan memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan (Irmawati, 2017).

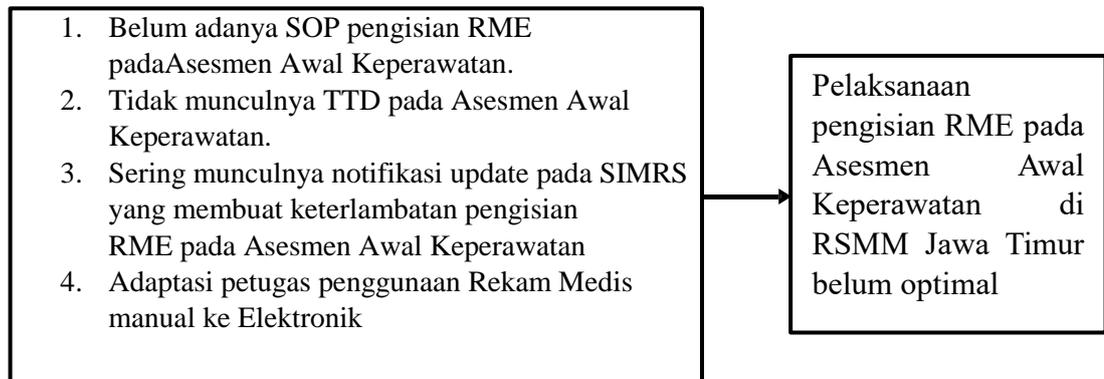
Rumah sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan individu secara komprehensif, termasuk layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 mengharuskan semua fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk praktik mandiri oleh tenaga kesehatan dan medis, untuk menerapkan rekam medis elektronik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan batas waktu hingga 31 Desember 2023 (Siregar dan Siregar, 2024).

Penerapan teknologi informasi di sektor kesehatan yang sedang menjadi tren global adalah Rekam Medis Elektronik (RME). RME merupakan subsistem informasi kesehatan yang mulai banyak diterapkan di Indonesia. RME dipercaya dapat meningkatkan kualitas keseluruhan perawatan. RME sangat penting bagi manajemen dalam mengelola masalah kesehatan karena menyediakan integritas dan akurasi, serta dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi biaya, akses, dan kualitas pelayanan di rumah sakit (Sudirahayu dan Harjoko, 2017).

Penerapan RME juga diterapkan pada asesmen awal keperawatan. Dokter dan perawat sebagai bagian dari tenaga kesehatan dapat memanfaatkan RME untuk mengelola pemberian asuhan medis dan keperawatan dengan lebih efisien. Pencatatan informasi adalah langkah yang sangat penting, terutama dalam pelaksanaan tindakan. Jika terjadi kelalaian, rekam medis dapat dijadikan bukti atas tindakan yang telah dilakukan (Padang *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil observasi, RSMM Jawa Timur telah memulai penerapan rekam medis elektronik di Instalasi Gawat Darurat sejak Agustus 2023. Sementara itu, Instalasi Rawat Jalan baru menerapkan RME untuk uji coba di poliklinik mata anak. Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Bedah Sentral masih dalam tahap percobaan dan perbaikan, dengan beberapa kendala terkait jaringan dan bug akibat belum adanya SOP untuk pengisian RME. Oleh karena itu, saya akan melakukan Evaluasi terhadap penerapan pengisian RME di rawat jalan poliklinik mata anak di RSMM Jawa Timur.

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

Dari ilustrasi pada Gambar 1.1, terdapat beberapa penyebab masalah, yaitu belum adanya SOP, tidak munculnya TTD petugas perawat, sering munculnya notifikasi pembaruan yang menyebabkan keterlambatan pengisian Asesmen Awal Keperawatan, serta adaptasi petugas terhadap peralihan dari Rekam Medis Manual ke Elektronik. Oleh karena itu, pelaksanaan pengisian RME pada Asesmen Awal Keperawatan masih belum optimal.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan Pada pelaksanaan pengisian RME asesmen awal keperawatan di Poli mata anak terutama untuk pelaksanaan RM manual ke RME RSMM Jawa Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan pada pengisian RME asesmen awal keperawatan di Poli mata anak di RSMM Jawa Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Evaluasi pelaksanaan Rekam Medis elektronik asesmen awal keperawatan di Poli mata anak di RSMM Jawa Timur.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian asesmen awal keperawatan di Poli mata anak di RSMM Jawa Timur
2. Mengidentifikasi Kendala dan Hambatan Pada pengisian asesmen awal di Poli mata anak di RSMM Jawa Timur.
3. Evaluasi pelaksanaan Rekam Medis elektronik asesmen awal keperawatan di Poli mata anak di RSMM Jawa Timur

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan rekomendasi untuk pengembangan RME di RSMM Jawa Timur dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan kesehatan serta mendukung proses akreditasi rumah sakit.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya

Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian di STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.

1.6.3 Bagi Mahasiswa

Penelitian memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan kompleks dan belajar menemukan solusi yang efektif, sehingga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka secara keseluruhan.